

# **LAPORAN AKHIR IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

## **PENINGKATAN PELAYANAN BERBASIS DIGITAL PADA INSTALASI DIALISIS RS BHAYANGKARA DI JAWA TIMUR**



Oleh :

**AKBP. dr. Bayu Dharma S, Sp. PD-KGH  
GARUDA NDH: 09/PIM II/Angkatan XVIII/2022**

**Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II  
Angkatan XVIII Tahun 2022**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG  
2022**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## PENINGKATAN PELAYANAN BERBASIS DIGITAL PADA INSTALASI DIALISIS RS BHAYANGKARA DI JAWA TIMUR

### Peserta Pelatihan

**AKBP. dr. Bayu Dharma S, Sp. PD-KGH**

GARUDA NDH: 09/PIM II/Angkatan XVIII/2022

Telah disetujui pada tanggal : 15 November 2022

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach

Mentor



Burdan Ali Junjuran, S.H., M.Si.  
PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 196012011986031016

Dr. Erwinn Zainul Hakim, MARS, MH.Kes  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 71020318

**SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, ARS., MH.Kes  
Pangkat/NRP : KOMBES POL/71020318  
Jabatan : KABIDDOKKES POLDA JATIM

Dengan ini menyatakan dukungan kepada

Nama : dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
Pangkat/NRP : AKBP/75081283  
Jabatan : KASUBBID KESPOL BIDDOKKES POLDA JATIM

Selaku Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII TA. 2022 LAN RI dalam pembuatan Proyek Perubahan aplikasi “Sidia Bara” SISTEM INFORMASI DIALISIS BHAYANGKARA DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN BERBASIS DIGITAL PADA INSTALASI DIALISIS RUMAH SAKIT BHAYANGKARA DI JAWA TIMUR untuk diaplikasikan di Rumah Sakit Bhayangkara jajaran Polda Jatim.

Demikian Surat Pernyataan Dukungan ini untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Surabaya, November 2022  
KABIDDOKKES POLDA JATIM



dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS., MH.Kes  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020318

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Era 4.0 merupakan era terjadinya perubahan besar-besaran yang disebabkan oleh adanya pemanfaatan teknologi yang mengubah sistem dan tatanan bisnis ke taraf yang lebih baru. Salah satu bentuk nya adalah digitalisasi di berbagai sektor pelayanan. Sektor kesehatan dalam hal ini rumah sakit juga wajib menerapkan aspek digital dalam pelayanan nya.

Peningkatan pelayanan berbasis digital pada instalasi dialisis di RS Bhayangkara di Jawa Timur adalah suatu upaya pemanfaatan teknologi digital pada instalasi dialisis di RS Bhayangkara seluruh Jawa Timur secara terintegrasi. Aspek digital dalam hal ini adalah mempermudah akses terhadap data rekam medis pasien dialisis oleh kastemer dengan tetap mengutamakan keselamatan pasien dan kerahasiaan medis sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Hal ini juga sejalan dengan harapan pimpinan untuk mewujudkan suatu layanan unggulan di RS Bhayangkara di Jawa Timur dan instalasi dialisis RS Bhayangkara diharapkan mampu mewujudkan harapan tersebut.

Dialisis (cuci darah) adalah salah satu terapi medis bagi penderita penyakit ginjal tahap akhir yang memerlukan metode dialisis untuk membuang sampah yang ada dalam tubuh agar pasien yang bersangkutan diharapkan dapat hidup dan bekerja seperti biasa. Rekam medis yang merupakan data vital bagi dokter dan perawat dalam proses pengobatan terhadap pasien selama ini diakses dalam bentuk manual lembaran kertas yang tersimoan di RS Bhayangkara asal. Begitu juga saat pasien cuci darah yang menjalani cuci darah di kota lain maka keluarga pasien harus meminta surat travelling dialisis yang berisi data prescribe hemodialisis pasien di RS asal. Permasalahan ini diharapkan bisa diselesaikan dengan penerapan digitalisasi dalam instalasi dialisis di RS Bhayangkara

Penerapan digitalisasi dimaksud berupa aplikasi yang disebut Sistim Informasi Dialisis Bhayangkara (Sidiabhara) yang dalam pelaksanaannya melibatkan beberapa kepala satuan kerja (Kasatker), pasien dan keluarga, staf perawat serta unit-unit lain yang terkait.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan yang berjudul “**Peningkatan Pelayanan Berbasis Digital Pada Instalasi Dialisis RS Bhayangkara di Jawa Timur** ”. Laporan Proyek perubahan ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi tugas dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II angkatan XVIII Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Proyek Perubahan ini berawal dari masukan dari mentor yang juga merupakan atasan langsung penulis di instansi Biddokkes Polda Jawa Timur, dimana mentor berharap penulis bisa membuat suatu peningkatan pelayanan di RS Bhayangkara dengan memaksimalkan teknologi digital sesuai dengan latar belakang penulis sebagai seorang dokter spesialis penyakit dalam konsultasi ginjal hipertensi.

Penyusunan hingga terwujudnya laporan ini tidak lepas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. KBP. dr. Erwinn Zainul Hakim, MARS, MH. Kes. Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Jawa Timur, selaku Mentor yang telah memberikan inspirasi, arahan dan dukungan atas terlaksananya implementasi proyek perubahan ini sampai kepada tahap akhir.
2. Burdan Ali Junjungan, SH, M. Si, selaku coach yang telah memberikan bimbingan, koreksi, motivasi dan feedback terhadap laporan progress implementasi proyek perubahan.
3. KBP. Drg. Agung Wijanarko, Sp. BM selaku Kepala RS Bhayangkara HS. Samsaeri Mertojoso Surabaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengimplementasikan proyek perubahan di Instalasi Dialisis RS Bhayangkara Surabaya
4. Keluarga tercinta, Istri dan anak-anak, yang memberikan dukungan semangat serta doa dalam penyelesaian proyek perubahan ini.
5. Kepala Ruangan Dialisis, perawat dan staf dialisis serta staf IT RS Bhayangkara, seluruh pasien serta keluarga pasien,
6. Para Widyaiswara, pengajar, dan penyelenggara Diklat PIM II yang telah

memfasilitasi dan memberikan inspirasi dalam penyelesaian proyek perubahan ini

7. Semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian proyek perubahan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan proyek perubahan ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut seraya tidak menutup diri terhadap segala saran dan kritik serta masukan yang bersifat konstruktif bagi perbaikan proyek perubahan ini.

Surabaya, 15 November 2022

Penulis

Bayu Dharma Shanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR DUKUNGAN KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I RENCANA PROYEK PERUBAHAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Isu Strategis.....	1
2. Profil Organisasi.....	2
B. Deskripsi Proyek Perubahan.....	4
C. Analisis Masalah.....	5
1. Kondisi Saat Ini.....	6
2. Kondisi Yang Diharapkan.....	6
3. Gagasan Perubahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Organisasi Adaptif.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	7
E. Tata Kelola Proyek Perubahan.....	8
F. Identifikasi <i>Stake Holder</i> .....	10
1. <i>Stake Holder</i> Yang Terlibat.....	10
2. Peran dan Pengaruh <i>Stake Holder</i> .....	10
3. Pemetaan Awal <i>Stake Holder</i> .....	11
G. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> .....	11
1. <i>Output</i> .....	11
2. <i>Outcome</i> .....	11
BAB II LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN.....	12
A. Capaian Hasil Implementasi Proyek Perubahan Jangka Pendek.....	12
1. Persiapan.....	12
2. Pelaksanaan.....	12

B. Deskripsi Kepemimpinan Strategis.....	15
1. Kepemimpinan Kewirausahaan.....	15
2. Organisasi Pembelajar.....	15
C. Implementasi Strategi Marketing.....	19
1. Perpindahan Posisi Stake Holder Proyek Perubahan.....	19
2. Strategi Komunikasi.....	20
3. Trategi Marketing.....	20
D. Keberlanjutan Proyek Perubahan.....	22
E. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar.....	22
F. Pemanfaatan Mata Pelajaran Pilihan Untuk Implementasi Proyek Perubahan.....	23
1. Kepemimpinan Digital.....	23
2. Energi Kepemimpinan.....	24
3. Integritas Kepemimpinan.....	24
G. <i>Lesson Learn</i> .....	25
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN.....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Strategis Proyek Perubahan Jangka Pendek.....	12
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Data Pasien Baru dan Pasien Aktif Hemodialisis Kronik Di Indonesia tahun 2007-2018.....	2
Gambar 1.2 Diagram Data Jumlah Pasien Hemodialisis dan Jumlah tindakan Hemodialisis Di Rumah Sakit Bhayangkara Jawa Timur.....	2
Gambar 1.3 Susunan Organisasi Biddokkes Polda Jawa Timur.....	3
Gambar 1.4 Struktur Tim Efektif.....	8
Gambar 1.5 Peta Stake Holder.....	11
Gambar 2.1 Pemetaan Stake Holder Sebelum dan Sesudah Tujuan Jangka Pendek Tercapai.....	19
Gambar 2.2 Strategi Komunikasi Pada Stake Holder.....	19
Gambar 2.3 Strategi Marketing.....	21
Gambar 2.4 Logo Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara.....	22
Gambar 2.5 Alokasi Anggaran Aplikasi DIPA Biddokkes.....	22
Gambar 2.6 Sertifikat Seminar Pengembangan Kompetensi.....	23

# BAB I

## RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

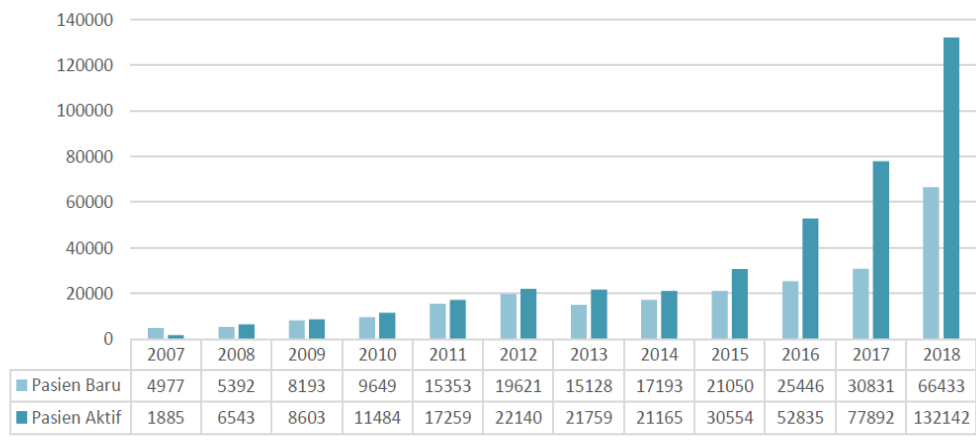
### A. Latar Belakang

#### 1. Isu Strategis

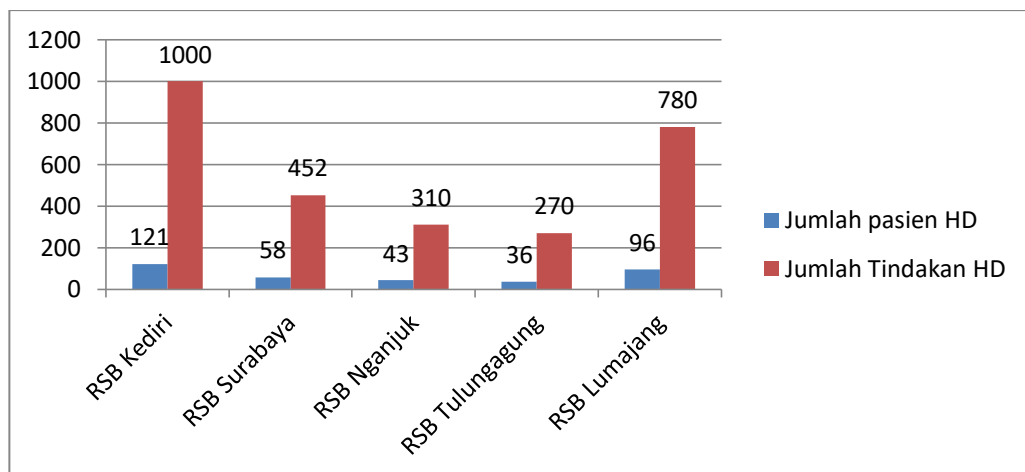
Dialisis merupakan salah satu metode pengobatan bagi pasien yang menderita gagal ginjal kronis stadium akhir yang memerlukan tindakan dialisis (cuci darah) sebagai salah satu cara untuk menyaring dan membuang sampah-sampah yang dihasilkan oleh tubuh yang tidak bisa dibuang secara alami oleh tubuh dikarenakan kerusakan ginjal.

Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Jatim merupakan salah satu satuan kerja (Satker) Biddokkes yang mempunyai sumber daya yang besar. Instalasi Dialisis merupakan pelaksana dialisis yang merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit. Dari sepuluh rumah sakit Bhayangkara yang ada di wilayah Jawa Timur, lima diantaranya telah mempunyai Instalasi dialisis. Kabiddokkes selaku pimpinan fungsi kesehatan Polri di Jawa Timur berharap agar RS Bhayangkara yang ada di Jawa Timur mempunyai layanan kesehatan unggulan. Di RS Bhayangkara Surabaya, layanan unggulan yang diharapkan adalah suatu sistem informasi bagi pasien dialisis.

Pertambahan jumlah pasien gagal ginjal yang memerlukan tindakan cuci darah (dialisis) setiap tahun semakin meningkat. *Indonesian Renal Registry (IRR)* adalah suatu aplikasi dari Perkumpulan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) berupa kegiatan pengumpulan data berkaitan dengan dialisis, transplantasi ginjal serta data epidemiologi penyakit ginjal dan hipertensi se-Indonesia. Indonesian Renal Registry pada annual report tahun 2018 menyebutkan bahwa penderita gagal ginjal tahap akhir baru yang memerlukan tindakan cuci darah se Indonesia mencapai 66.433 pasien, sedangkan di Jawa Timur mencapai 9.607 pasien. Di lima RS Bhayangkara di Jawa Timur juga mempunyai pasien yang cukup banyak total 353 pasien yang memerlukan tindakan cuci darah.



Gambar 1.1. Diagram Data Pasien baru dan pasien aktif HD kronik di Indonesia tahun 2007 – 2018



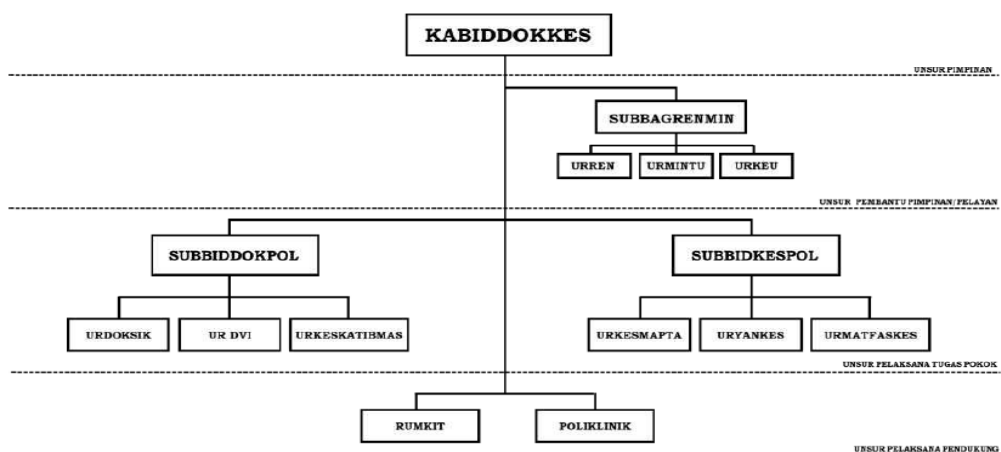
Gambar 1.2. Diagram Data Jumlah Pasien HD dan Jumlah Tindakan HD di RS Bhayangkara Jawa Timur

## 2. Profil Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah, Bidang Kedokteran dan Kesehatan yang selanjutnya disebut Biddokkes adalah unsur pendukung dalam bidang kedokteran dan kesehatan pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda. Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Jatim merupakan pembina fungsi dari seluruh RS Bhayangkara yang ada di wilayah Polda Jatim. Terdapat 10 (sepuluh) RS Bhayangkara yang ada di wilayah Polda Jatim, 8 (delapan) RS berada di bawah Polda dan 2 RS berada di bawah Lembaga Pendidikan dan Latihan Polri (RS

Bhayangkara Pusdik Gasum Porong dan RS Bhayangkara Pusdik Brimob Watukosek). Delapan RS tersebut terdiri dari 2 (dua) RS Tipe B / Tingkat II, yaitu RS Bhayangkara Surabaya dan RS Bhayangkara Kediri. Enam RS sisanya adalah RS Tipe C / Tingkat III, yaitu RS Bhayangkara Nganjuk, RS Bhayangkara Tulungagung, RS Bhayangkara Lumajang, RS Bhayangkara Bondowoso, RS Bhayangkara Bojonegoro dan RS Bhayangkara Batu. Pada pasal 41 disebutkan bahwa susunan organisasi Biddokkes meliputi:

- a) Kepala Biddokkes (Kabiddokkes);
- b) Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin), terdiri atas:
  1. Urusan Perencanaan (Urren);
  2. Urusan Administrasi dan Tata Usaha (Urmintu); dan
  3. Urusan Keuangan (Urkeu);
- c) Subbidang Kedokteran Kepolisian (Subbiddokpol), terdiri atas:
  1. Urusan Kedokteran Forensik (Urdoksik);
  2. Urusan Identifikasi Korban Bencana/DVI (Ur DVI); dan
  3. Urusan Kesehatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Urkeskamtibmas);
- d) Subbidang Kesehatan Kepolisian (Subbidkespol), terdiri atas:
  1. Urusan Kesehatan Kesamaptaaan (Urkesmapta);
  2. Urusan Pelayanan Kesehatan (Uryankes); dan
  3. Urusan Materiil dan Fasilitas Kesehatan (Urmatfaskes).
- e) Rumah Sakit (Rumkit) Bhayangkara; dan
- f) Poliklinik.



Gambar 1.3. Susunan Organisasi Biddokkes Polda Jatim

## B. Deskripsi Proyek Perubahan

VUCA (akronim dari *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) merupakan tantangan yang harus dihadapi setiap pemimpin organisasi, yang menyangkut disrupsi, pergeseran pasar, perubahan perilaku konsumen, serta persaingan bisnis yang semakin ketat. Era disrupsi adalah era terjadinya perubahan besar-besaran yang disebabkan oleh adanya inovasi yang mengubah sistem dan tatanan bisnis ke taraf yang lebih baru. Salah satu bentuknya adalah digitalisasi di berbagai sektor pelayanan. Sektor kesehatan dalam hal ini rumah sakit juga wajib menerapkan aspek digital dalam pelayanannya.

Peningkatan pelayanan berbasis digital pada instalasi dialisis di RS Bhayangkara di Jawa Timur dalam bentuk pemanfaatan teknologi digital pada instalasi dialisis di RS Bhayangkara seluruh Jawa Timur secara terintegrasi. Aspek digital dalam hal ini adalah mempermudah akses terhadap data rekam medis pasien dialisis oleh pasien dan tenaga medis/paramedis dengan tetap mengutamakan keselamatan pasien dan kerahasiaan medis sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Dialisis (cuci darah) adalah salah satu terapi medis bagi penderita penyakit ginjal tahap akhir yang memerlukan metode dialisis untuk membuang sampah yang ada dalam tubuh agar pasien tersebut dapat hidup dan bekerja seperti biasa. Rekam medis yang merupakan data vital bagi dokter dan perawat dalam proses pengobatan terhadap pasien selama ini diakses dalam bentuk manual lembaran kertas yang tersimpan di RS Bhayangkara asal. Begitu juga saat pasien cuci darah yang menjalani cuci darah di kota lain maka keluarga pasien harus meminta surat travelling dialisis yang berisi data *prescribe* hemodialisis pasien di RS asal. Permasalahan ini diharapkan bisa diselesaikan dengan penerapan digitalisasi dalam instalasi dialisis di RS Bhayangkara.

Beberapa tantangan yang ada antara lain proyek ini melibatkan beberapa satuan kerja (satker) yang tentu saja membutuhkan dukungan dari Kasatker yang terkait, dibutuhkan suatu tim efektif yang

bisa membuat teknologi yang mempermudah pekerjaan dokter serta bermanfaat bagi pasien cuci darah.

Teknologi ini berupa aplikasi yang akan mempermudah pengecekan hasil laboratorium dan surat *travelling HD* pasien. Bentuknya adalah berupa *barcode* atau *QR code* yang melekat/terinstal di telepon seluler pasien dan keluarganya. Dengan alat pindai umum yang sudah tersedia di masing-masing rumah sakit maupun di masing-masing telepon seluler dokter secara gratis, maka bisa didapatkan data pemeriksaan penunjang dan surat *travelling HD* milik pasien. Adanya aplikasi ini dan dengan dukungan dari stakeholder terkait diharapkan dapat menjadi layanan unggulan Instalasi Dialisis di RS Bhayangkara dan yang lebih penting adalah pasien mendapat pelayanan yang tepat, efektif dan efisien.

### **C. Analisis Masalah**

Biddokkes Polda Jatim merupakan salah satu Biddokkes yang mempunyai sumber daya yang besar meliputi 10 RS Bhayangkara dan 46 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang ada di seluruh Polres jajaran. Kabiddokkes selaku pembina fungsi kesehatan di Jawa Timur berharap agar RS Bhayangkara yang ada di Jawa Timur mempunyai layanan kesehatan unggulan. Di RS Bhayangkara Surabaya, layanan unggulan yang diharapkan adalah suatu sistem informasi bagi pasien dialisis.

*Project leader* dalam tugas sehari-hari mempunyai jabatan struktural sebagai Kasubbid Kespold yang salah satu tugasnya adalah membantu Kabiddokkes dalam pembinaan fasilitas kesehatan Polri di Jawa Timur yang dalam hal ini adalah RS Bhayangkara. Di sisi lain *project leader* juga bekerja sebagai profesi dokter spesialis penyakit dalam konsultan ginjal dan hipertensi dengan jabatan Kepala Instalasi Dialisis di RS Bhayangkara Surabaya.

Salah satu hal yang menjadi ganjalan selama *project leader* bekerja sebagai dokter dialisis adalah terkait data rekam medis pasien. Selama ini saat memeriksa dan konsultasi pasien, data hasil laboratorium yang dibawa oleh pasien selalu hasil print out kertas

manual, baik data laboratorium yang berasal dari internal RS Bhayangkara Surabaya maupun yang berasal dari laboratorium luar. Kondisi ini relatif menyulitkan dokter dan pasien karena ada resiko dan pernah terjadi *print out* laboratorium tersebut tertinggal atau hilang, sehingga dapat menunda jadwal konsultasi dan pemeriksaan pasien. Permasalahan lainnya adalah surat *travelling HD*. Surat *Travelling HD* adalah surat pengantar yang berisi *prescribe* HD seorang pasien selama yang bersangkutan menjalani HD di RS asal. Jika suatu saat pasien yang bersangkutan bepergian luar kota dan sudah waktunya HD maka rumah sakit yang mempunyai fasilitas dialisis di kota tersebut akan memanyakan surat *travelling HD*. Biasanya keluarga pasien akan meminta surat tersebut ke instalasi dialisis dari rumah sakit asal dan akan diberikan *print out* nya. Kondisi ini juga relatif menyulitkan bagi pasien dan dokter karena data tidak bisa didapatkan secara cepat.

### **1. Kondisi saat ini**

- a. Dokter jika akan melihat data laborat penunjang harus mencari lembar cetak manual
- b. Pasien sering tidak membawa copy data laborat atau penunjang
- c. Surat *Traveling HD* dibuat secara manual

### **2. Kondisi yang diharapkan**

- a. Dokter dapat melihat data penunjang secara langsung tanpa harus repot mencari lembar cetak manual
- b. Pasien memiliki copy data laborat penunjang yang bisa dibuka kapanpun dan dimanapun
- c. *Traveling HD* dibuat secara otomatis dan melekat pada pasien sehingga tidak harus dibuatkan lembar cetak manual

### **3. Gagasan Perubahan**

Perlu adanya suatu sistim informasi dialisis di RS Bhayangkara berbasis digital yang dapat mempermudah dokter, perawat, pasien dan keluarganya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, mengutamakan keselamatan pasien dan rahasia medis serta tetap sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

## **D. Tujuan dan Manfaat Organisasi Adaptif**

### **1. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam proyek perubahan ini adalah terwujudnya suatu sistem informasi berbasis digital pada instalasi dialisis RS Bhayangkara di Jawa Timur yang terbagi dalam periode waktu, yaitu :

- a. Jangka Pendek (2 bulan)
  - 1) Penyusunan Tim efektif proyek perubahan
  - 2) Bertukar pikiran dan menerima arahan dari mentor serta coach dalam bentuk *Focus Discussion Grup (FGD)*.
  - 3) Aplikasi Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara (Sidia Bhara)
  - 4) Uji coba aplikasi dan pelaksanaan di Instalasi Dialisis RS Bhayangkara Surabaya.
- b. Jangka Menengah (6-12bulan)
  - 1) Membuat SOP aplikasi
  - 2) Nota Dinas untuk pelaksanaan aplikasi di RS Bhayangkara di Jawa Timur
  - 3) Uji coba aplikasi dan sosialisasi pelaksanaan di Instalasi Dialisis RS Bhayangkara di Jawa Timur
  - 4) Evaluasi dan monitoring
- c. Jangka Panjang (1-3 tahun)
  - 1) Surat dinas untuk pelaksanaan aplikasi di RS Bhayangkara di Indonesia
  - 2) Uji coba aplikasi dan sosialisasi pelaksanaan di Instalasi Dialisis RS Bhayangkara di Indonesia
  - 3) Evaluasi dan monitoring

### **2. Manfaat**

#### **a. Internal**

- 1) Peran Biddokes Poldas Jatim selaku pembina fungsi kesehatan RS Bhayangkara akan semakin nyata.
- 2) RS Bhayangkara khususnya Instalasi Dialisis mempunyai layanan unggulan yang diharapkan dapat berkembang dan

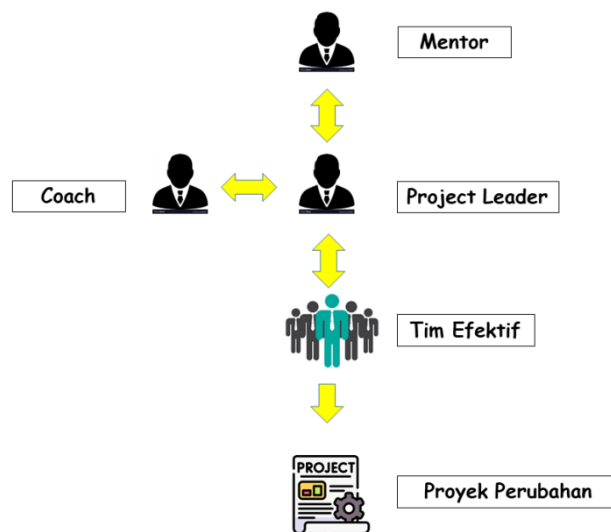
mejadi acuan standar sistem informasi dialisis terpadu di RS Bhayangkara

- 3) Tenaga medis/paramedis RS Bhayangkara Surabaya dapat dengan efektif dan efisien mengakses data laboratorium pasien dan meminimalisir resiko kesalahan pengobatan pasien.

#### b. Eksternal

- 1) Memudahkan pasien dan keluarga dalam mengakses data laboratorium dan surat *travelling HD*
- 2) Pihak eksternal misalnya rumah sakit non Bhayangkara, BPJS, maupun dinas kesehatan juga dapat mengakses data laboratorium dan surat *travelling HD* sesuai dengan ketentuan yang ada.

### E. Tata Kelola Proyek Perubahan



Gambar 1.4. Struktur Tim Efektif

Berdasarkan struktur tata kelola proyek perubahan tersebut di atas, dapat diuraikan tugas masing-masing Tim sebagai berikut :

#### 1. MENTOR

- a. Membimbing dan mengarahkan Project Leader terkait dengan proyek perubahan yang sudah menjadi kebijakan Pimpinan.
- b. Mendukung dan mendorong Project Leader dalam melakukan

gagasan inovasi perubahan.

- c. Memberikan persetujuan kepada Project Leader terhadap pelaksanaan proyek perubahan.
- d. Melaksanakan monitoring dan pengendalian terhadap perkembangan setiap tahapan pelaksanaan proyek perubahan.
- e. Melaporkan perkembangan proyek perubahan yang sudah menjadi kebijakan kepada Pimpinan.

## 2. COACH:

- a. Memberikan dukungan, motivasi dan bimbingan serta saran masukan terhadap Rancangan dan Implementasi proyek perubahan yang sedang dilaksanakan mulai dari membangun komitmen bersama sampai tahap laboratorium kepemimpinan.
- b. Memantau perkembangan kegiatan proyek perubahan serta memberikan bimbingan dan arahan setiap kemajuan proyek perubahan.
- c. Memberikan feedback/masukan terhadap setiap laporan perkembangan proyek perubahan yang disampaikan.
- d. Mengkoordinasikan dengan Mentor apabila terdapat permasalahan dalam membangun komitmen dan laboratorium kepemimpinan.

## 3. PROJECT LEADER :

- a. Menyusun dan mempersiapkan rancangan proyek perubahan yang diusulkan sebelum melaporkan kepada Mentor atau pengambil keputusan.
- b. Membangun komunikasi dan kesepakatan bersama dengan staf pelaksana proyek perubahan dan stakeholder baik internal maupun eksternal dalam merancang proyek perubahan.
- c. Memimpin dan mengendalikan serta mengevaluasi setiap kemajuan tahapan proyek perubahan.
- d. Berkerja sama dan berkoordinasi dengan Tim dan Stakeholder yang terkait dengan dukungan proyek perubahan.
- e. Melaporkan setiap perkembangan tahapan proyek perubahan kepada Mentor dan Coach.
- f. Mengendalikan dan mengevaluasi setiap tugas yang diberikan

untuk menyelesaikan tahapan proyek perubahan kepada Tim efektif.

#### 4. TIM EFEKTIF

Membantu Project Leader mencapai tujuan sesuai pentahapan/ milestone proyek perubahan.

### F. Identifikasi Stake holder

#### 1. Stake holder yang terlibat

##### a. Stake holder internal:

- 1) Kepala Bidang Kedokteran Kepolisian (Kabiddokkes)
- 2) Kepala Rumah Sakit Bhayangkara
- 3) Kepala Sub Bidang Pelayanan Medis (Kasubbid Yanmed)
- 4) Dokter
- 5) Perawat
- 6) Tenaga Informasi dan teknologi (IT)
- 7) Tenaga publikasi
- 8) Radiologi
- 9) Laboratorium

##### b. Stake holder eksternal

- 1) Kepala Biro Kesehatan Kepolisian (Karo Kespol)
- 2) Pasien
- 3) Keluarga pasien
- 4) BPJS

#### 2. Peran dan Pengaruh Stake holder

Peran dan pengaruh stakeholder sebagai berikut :

##### 1) Promoters

Kelompok ini adalah orang-orang yang harus benar-benar dilibatkan dan yang membawa pengaruh terbesar. Selain itu, mereka adalah “pemeran kunci” yang harus menjadi fokus utama dari waktu dan usaha mengelola stakeholder, terdiri dari: Kabiddokkes dan Kasubbid Yanmed.

##### 2) Defenders

Kelompok ini memiliki kepentingan dan dapat

menyuarakan dukungannya dalam komunitas tetapi pengaruhnya kecil untuk mempengaruhi program, terdiri dari : Dokter / perawat, Pasien / keluarga

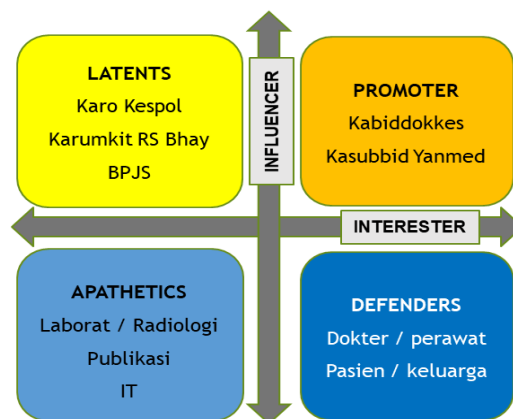
### 3) Latens

Kelompok ini tidak memiliki kepentingan khusus dalam program tetapi memiliki pengaruh besar untuk mempengaruhi proyek, terdiri dari : Karo Kespol, Karumkit RS Bhayangkara, BPJS.

### 4) Apathetics

Kelompok ini kurang memiliki kepentingan maupun pengaruh, terdiri dari : Laborat / Radiologi, tenaga Publikasi dan tenaga IT.

## 3. Pemetaan Awal Stake holder



Gambar 1.5. Peta Stake Holder

## G. Output dan Outcome

### 1. Output

Proyek perubahan ini dibuat untuk menghasilkan output (keluaran) sesuai dengan target yang telah disusun yaitu jangka pendek (pelaksanaan aplikasi di instalasi dialisis RS Bhayangkara Surabaya), jangka menengah (pelaksanaan aplikasi di instalasi dialisis RS Bhayangkara di Jawa Timur) dan jangka panjang (pelaksanaan aplikasi di instalasi dialisis RS Bhayangkara di Indonesia).

### 2. Outcome

Terwujudnya suatu sistem informasi dialisis berbasis digital di RS Bhayangkara di Jawa Timur (Sidia Bhara).

**BAB II**  
**LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

**A. Capaian Hasil Implementasi Proyek Perubahan Jangka Pendek (2 Bulan)**

Implementasi proyek perubahan ini disesuaikan berdasarkan tahapan waktu (*milestone*) jangka pendek dengan tujuan penerapan sistim informasi berbasis digital di instalasi dialisis RS Bhayangkara Surabaya. Adapun proses tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Capaian Strategis Proyek Perubahan Jangka Pendek (2 Bulan)

No.	Tahapan/ Kegiatan	Waktu	Output	Ket
1.	Persiapan			
a	Membangun komitmen bersama	18 Agustus 2022	Penunjukan Mentor	Lampiran 1
		19 Agustus 2022	Disetujuinya konsep proyek perubahan oleh mentor	
b	Rapat internal	22 Agustus 2022	Diskusi dengan rekan kerja terkait pelaksanaan tugas sehari hari	Lampiran 2
		30 Agustus 2022	Persetujuan judul proyek perubahan oleh mentor	
2.	Pelaksanaan jangka pendek (2 bulan)			
c	Koordinasi internal tim efektif	5 September 2022	- Sprint pembentukan tim efektif - Rapat dengan tim efektif	Lampiran 3
d	Penyelenggaraan Focus	12 September	- Dukungan dari Kabiddokkes Polda	Lampiran 4

No.	Tahapan/ Kegiatan	Waktu	Output	Ket
	Discussion Grup dengan Stake holder	2022	Jawa Timur - Dukungan dari Kepala RS Bhayangkara Surabaya	
		19 September 2022	- Evaluasi proper dengan tim efektif - Komitmen kerja tim efektif proyek perubahan	
e	Penyusunan konsep aplikasi Sidia Bhara	27 September 2022	Desain awal aplikasi Sidia Bhara	Lampiran 5
		3 Oktober 2022	Uji coba aplikasi Sidia Bhara	
f	Penyusunan administrasi aplikasi	12 Oktober 2022	SOP penggunaan aplikasi Sidia Bhara	Lampiran 6
		18 Oktober 2022	- Koordinasi dengan tim anggaran terkait pemeliharaan aplikasi Sidia Bhara - Nota dinas penggunaan aplikasi Sidia Bhara	
g	Sosialisasi penerapan aplikasi Sidia Bhara di RS Bhayangkara Surabaya	25 Oktober 2022	Dokumentasi pelaksanaan aplikasi Sidia Bhara	Lampiran 7

## **B. Deskripsi Kepemimpinan Strategis**

Kepemimpinan strategis sangat penting dalam membawa organisasi kesehatan agar bisa ikut ambil bagian dalam pelayanan kesehatan dengan potensi keuangan yang sedemikian besar di era disrupsi revolusi industry 4.0 ini. Kepemimpinan strategis tersebut mencakup kepemimpinan digital, kepemimpinan kewirausahaan serta organisasi pembelajar. Dengan bekal tiga hal tersebut diharapkan seorang pemimpin dalam hal ini Project leader bisa membawa organisasi yang dipimpinnya mengarungi era disrupsi ini dengan baik. Penerapan kepemimpinan strategis dalam implementasi proyek perubahan jangka pendek (2 bulan) dapat digambarkan sebagai berikut :

### **1. Kepemimpinan Kewirausahaan**

Seorang pemimpin wirausaha mencari prospek di luar usaha baru mereka. Keberhasilan organisasi bergantung pada kemampuan kepemimpinan yang efisien dari pengelolaan. Kepemimpinan kewirausahaan adalah sebuah konsep yang muncul dengan memadukan potensi kepemimpinan dengan jiwa kewirausahaan. Kepemimpinan kewirausahaan mengkoordinasi kinerja karyawan menuju pencapaian tujuan organisasi. Kepemimpinan kewirausahaan tidak identik dengan kewirausahaan, namun merupakan gaya kepemimpinan yang inovatif dan baru. Kepemimpinan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai seorang pemimpin yang membawa keterampilan kewirausahaan (Widayanto, 2021).

Dalam implementasi proyek perubahan ini, *Project leader* berkolaborasi, berbagi pengalaman dan memberi motivasi serta mengajak rekan kerja dalam hal ini perawat, pasien, keluarga pasien, IT, dan pihak terkait lainnya untuk berusaha mengeksplor celah-celah yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan pelayanan khususnya di instalasi dialisis. Hal ini bisa terlaksana dengan diusulkannya suatu aplikasi sistim informasi dialisis yang sangat bermanfaat bagi stake holder, rumah sakit, dokter, perawat dan pasien serta keluarga pasien.

## 2. Organisasi Pembelajar

Garvin (1993) mendefinisikan organisasi pembelajar sebagai organisasi yang terampil dalam menciptakan, memperoleh, dan mentransfer pengetahuan, serta melakukan modifikasi perilakunya sejalan dengan pengetahuan dan wawasan yang didupakannya. Selanjutnya Marquardt (2012) juga menyebutkan bahwa ada beberapa alasan mengapa organisasi pembelajar semakin diperlukan : Semakin tingginya angka kekurangan keterampilan karena dunia pendidikan yang tidak mampu menyiapkan tenaga kerja sesuai era industri 4.0, Berlipatnya perkembangan pengetahuan setiap 2-3 tahun, kompetisi global dari korporasi terkuat dunia, dan berlimpahnya terobosan teknologi baru dan canggih serta kebutuhan besar organisasi untuk berdaptasi sesuai tuntutan perubahan.

Terkait dengan proyek perubahan ini, *Project leader* telah berdiskusi dengan tim dan rekan kerja bahwa peningkatan pelayanan harus selalu dilakukan dan organisasi harus selalu berbenah dengan memperhatikan perkembangan jaman. Jika suatu organisasi tidak mau berbenah dan meningkatkan pelayanan maka akan kalah bersaing dengan organisasi lain. Demikian juga yang terjadi pada instalasi dialisis RS Bhayangkara. *Project leader* mengajak seluruh stake holder terkait untuk selalu belajar, berbenah dan meningkatkan pelayanan sesuai dengan situasi terkini. Adapun deskripsi kepemimpinan strategis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Membangun Komitmen Bersama

Kegiatan ini diawali dengan penunjukan Kabiddokkes Polda Jatim sebagai mentor dalam proyek perubahan ini pada tanggal 18 Agustus 2022 dan ditindak lanjuti keesokan harinya. Berdasarkan diskusi awal dengan Kabiddokkes Polda Jatim, beliau menyampaikan harapan untuk pengembangan layanan



unggulan di RS Bhayangkara dengan pemanfaatan teknologi digital sesuai dengan profesi keahlian project leader. Teknologi tersebut diharapkan bisa di gunakan di seluruh RS Bhayangkara di Jawa Timur dan berkembang sampai ke RS Bhayangkara seluruh Indonesia. Mentor juga mengarahkan agar menjalin komunikasi yang intensif dengan Kasatker / Stake Holder lain serta pihak lain yang terkait, misalnya tim IT, laboratorium, rekan kerja perawat, dan radiologi.

#### b. Rapat internal

Pada tanggal 22 Agustus 2022, arahan dari mentor ditindak lanjuti dengan berdiskusi dengan rekan kerja tentang konsep teknologi digital yang relevan dengan tugas sehari-hari.



Dari diskusi tersebut, terkait dengan profesi medis *Project leader* sebagai seorang dokter penyakit dalam konsultan ginjal, maka mulai mengerucut pada suatu aplikasi yang digunakan di instalasi dialisis (cuci darah) RS Bhayangkara. Aplikasi tersebut berhubungan dengan beberapa unit terkait antara lain IT,

laboratorium, radiologi, dokter, perawat, kasubbid yanmed, kasubbid jangmed, Biddokkes dan Kepala RS Bhayangkara. Konsep tersebut dipaparkan di depan mentor serta staf lain. Setelah mendapat beberapa saran masukan, pada akhirnya konsep tersebut disetujui untuk menjadi judul proyek perubahan pada tanggal 30 Agustus 2022.

## 2. Tahap Pelaksanaan

#### c. Koordinasi Internal Tim Efektif

Pada 5 September 2022 setelah turun surat perintah pembentukan tim efektif maka *Project leader* segera bekerja dengan mengumpulkan tim yang ada membahas konsep

proyek perubahan yang akan dilaksanakan mulai dari konsep, model aplikasi, timeline pembuatan aplikasi serta anggaran yang dibutuhkan termasuk semua kelengkapan administrasinya.



d. Penyelenggaraan Focus Discussion Grup dengan Stake holder

Pada tanggal 12 September 2022, Kabiddokkes Polda jatim selaku mentor dan kepala RS Bhayangkara Surabaya selaku pimpinan rumah sakit memberikan dukungan terhadap



proyek perubahan. Pada tanggal 19 September 2022, Project leader memimpin evaluasi

dengan tim efektif termasuk mengakomodasi masukan saran dari stake holder serta mendapatkan komitmen kerja tim efektif proyek perubahan.

e. Konsep dan uji coba aplikasi Sidia Bhara

Pada tanggal 27 September 2022 dimulai penyusunan desain awal aplikasi Sidia Bhara. Aplikasi disusun mulai dari konsep, data yang ingin ditampilkan, menu, dan logo serta antarmuka yang efektif dan efisien. Pada



tanggal 3 Oktober 2022 mulai dilakukan uji coba aplikasi. Uji coba ini melibatkan perawat, dokter maupun pasien

f. Penyusunan administrasi aplikasi

Tanggal 12 Oktober 2022 mulai disusun SOP penggunaan aplikasi dan pada tanggal 18 Oktober 2022 Project leader melakukan koordinasi dengan tim anggaran terkait



pemeliharaan aplikasi Sidia Bhara. Tersedianya anggaran pemeliharaan ini merupakan hal yang krusial karena dapat

menjamin keberlangsungan proyek perubahan ini. Hasil dari rapat tersebut adalah di setujui nya anggaran pemeliharaan aplikasi senilai 20 juta rupiah pada tahun anggaran 2022 dan komitmen pimpinan Biddokes serta tim anggaran bahwa anggaran pemeliharaan aplikasi pada tahun anggaran 2023 akan tetap diusulkan pada bulan Desember saat pagu indikatif Biddokes turun.

g. Sosialisasi penerapan aplikasi Sidia Bhara di RS Bhayangkara Surabaya

25 Oktober 2022 adalah hari dimana aplikasi Sidia Bhara mulai disosialisasikan kepada pengguna terkait yaitu dokter, perawat dan pasien serta keluarga pasien. Pada awalnya



sosialisasi ini mengalami kendala mengingat sebagian besar pasien yang menjadi pengguna utama aplikasi adalah



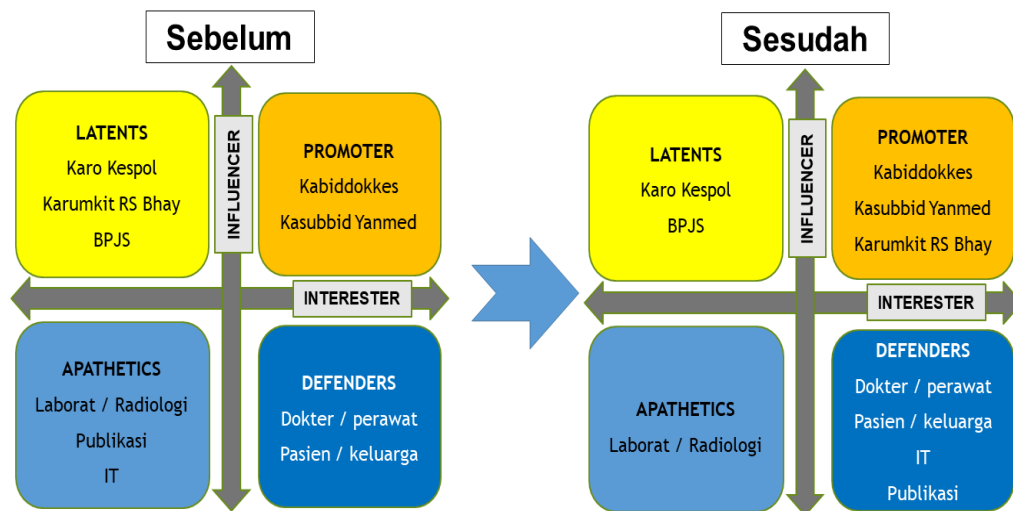
pasien usia lanjut yang tidak terlalu paham tentang gadget dan aplikasi. Namun kendala ini dapat teratasi setelah Project leader menjalin komunikasi juga dengan keluarga pendamping pasien yang

usianya relatif lebih muda dimana mereka lebih memahami cara penggunaan gadget dan aplikasi tersebut. Aplikasi ini juga disosialisasikan kepada stake holder terkait, Kaboddokkes selaku mentor dan Kepala RS Bhayangkara didampingi staf.

### C. Implementasi Strategi Marketing

#### 1. Perpindahan Posisi Stakeholder Proyek Perubahan

Identifikasi dan upaya agar terjadi perubahan dari stake holder merupakan salah satu implementasi dari strategi marketing proyek perubahan ini. Setelah tujuan jangka pendek tercapai, terdapat perpindahan dari Kepala RS Bhayangkara yang awalnya di posisi Latents kemudian bergeser ke posisi Promoter.



Gambar 2.1 Pemetaan Stake holder sebelum dan setelah tujuan jangka pendek tercapai

## 2. Strategi Komunikasi

Setelah dilakukan pemetaan maka diperlukan suatu strategi komunikasi yang tepat terhadap setiap stake holder yang ada. Cara komunikasi yang tepat kepada orang yang tepat merupakan kunci keberhasilan untuk menyampaikan gagasan dan ide serta pelaksanaan suatu proyek perubahan.



Gambar 2.2 Strategi komunikasi kepada stake holder

## 3. Strategi Marketing

Proyek Perubahan ini menerapkan strategi marketing 4P1C (*Product, Place, Price, Promotion and Customer*) dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Customer

Sasaran dari proyek perubahan ini adalah dokter, perawat dan pasien dan keluarga pasien di instalasi dialisis RS Bhayangkara

b. Produk

Produk proyek perubahan ini adalah aplikasi "Sidia Bhara" yang merupakan akronim dari Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara

c. Place

Server data berada di RS Bhayangkara Surabaya sedangkan aplikasi berada di gadget (telepon seluler) masing-masing pasien dan keluarga pasien.

d. Promotion

Promosi menggunakan brand "Sidia Bhara" dengan logo dan disampaikan di grup Whats Up pasien, podcast, dan pada saat apel.

e. Price

Customer dapat mengakses Aplikasi "Sidia Bhara" tanpa biaya (gratis). Sedangkan biaya pembuatan aplikasi dapat ditutupi dari penghematan kertas dan tinta semua data laboratorium dapat diakses secara *paperless*. Bahkan ada harga yang tidak bisa diukur dengan rupiah yaitu keselamatan pasien.



Gambar 2.3 Strategi Marketing



Gambar 2.4 Logo Logo Sistim Informasi Dialisis Bhayangkara

#### D. Keberlanjutan Proyek Perubahan

Proyek perubahan dalam wujud aplikasi Sidia Bhara ini diharapkan dapat berjalan sesuai tahap-tahap yang telah dibuat dan berlanjut seterusnya bahkan meskipun Project leader sudah pindah tugas ke tempat lain. Agar dapat berkelanjutan sesuai harapan maka dibutuhkan komitmen pimpinan dan dukungan anggaran dinas. Dalam proyek peruban ini, komitmen pimpinan dan dukungan anggaran dinas sudah masuk dalam DIPA Biddokes Polda Jatim TA. 2022 sejumlah 20 juta rupiah.

3072.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan	16,813,258,000	
063	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan		16,813,258,000	
41	PEMERIKSAAN KESEHATAN		12,982,398,000	
521119	Batalai Barata Operasional Lainnya (PPhN 135-Surabaya II)		12,042,398,000	RM
	> PELAYANAN KESEHATAN KESAMAPTAAN POLRI		0	
	> BIDDOKKES POLDA JATIM		12,042,398,000	
	>> RIKES BERKALA		11,710,412,000	
	- Tahap I	1.0 TH	2,545,556,000	2,545,556,000
	- Tahap II	1.0 TH	9,164,856,000	9,164,856,000
	>> RTL		69,992,000	69,992,000
	- RTL	1.0 TH	69,992,000	69,992,000
	>> RIKES LAINNYA		300,448,000	300,448,000
	- Pemeriksaan Kesehatan Lainnya	1.0 TH	300,448,000	300,448,000
	>> BIAYA OPERASIONAL KESMAPTA		334,448,000	334,448,000
	- Biaya Perawatan Aplikasi Sidia Bhara	2.0 GIAT	10,000,000	20,000,000
	- Dukungan Operasional	1.0 GIAT	70,000,000	70,000,000
	>> DUKUNGAN OBAT, AHP, DAN BHP	1.0 GIAT	241,548,000	241,548,000
	- Obat, AHP, BHP dan Pakrim	1.0 TH	230,000,000	230,000,000
524111	Batalai Perawatan Dinas Bina		230,000,000	230,000,000

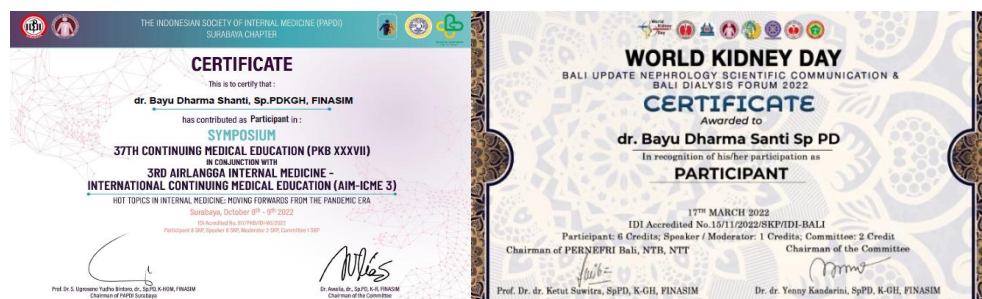
Gambar 2.5 Alokasi anggaran aplikasi pada DIPA Biddokkes Polda Jatim TA. 2022.

#### E. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar

Sebagai organisasi pembelajaran maka personil Biddokkes Polda Sulsel dilibatkan langsung dalam proyek perubahan yang berbasis aplikasi ini. Peran tim efektif dalam proyek perubahan ini berperan secara aktif membantu pelaksanaan proyek perubahan ini baik dari segi teknis maupun non teknis, seperti membuat surat administrasi maupun dokumentasi pendukung lainnya. Dalam proyek

perubahan ini, melibatkan stakeholder internal dan eksternal yaitu team teknis ahli IT untuk diajak berkoordinasi dan konsultasi guna mendapatkan saran serta masukan agar aplikasi yang dibuat bermanfaat baik untuk instalasi dialisis RS Bhayangkara Surabaya maupun untuk stakeholder terkait.

Project leader meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar yang terkait dengan bidang ilmunya yaitu penyakit dalam dan pada seminar Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXXVII yang diselenggarakan oleh PAPDI Surabaya pada tanggal 8-9 Oktober 2022 serta seminar ginjal yang diselenggarakan oleh Pernefri Bali pada tanggal 17 Maret 2022.



Gambar 2.6 Sertifikat seminar pengembangan kompetensi

## F. Pemanfaatan Mata Pelatihan Pilihan Untuk Implementasi Proyek Perubahan

### 1. Kepemimpinan Digital

Pemimpin digital bersedia untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi (TI) dapat digunakan untuk membantu organisasi menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan perubahan kebutuhan bisnis. Pemimpin digital yang sukses memahami pentingnya, dan bertanggung jawab atas, data masuk dan proses di dalam perusahaan yang mendukungnya, serta informasi digital keluar yang dihasilkan perusahaan di berbagai ekosistem di mana ia berpartisipasi. Gagasan, keputusan, dan inovasi akan dihasilkan melalui kolaborasi terbuka dan jaringan kolaboratif. Hal ini akan berdampak pada beberapa restrukturisasi organisasi, perancangan jaringan kolaboratif, dan perubahan radikal dalam pola pikir individu (Mulyono, 2021).

Konsep kepemimpinan digital tersebut sangat sesuai dengan proyek perubahan yang sedang berjalan ini. Dibutuhkan seorang pemimpin yang memahami dan bisa mengimplementasikan digitalisasi dalam pembuatan aplikasi yang dimaksud. *Project leader* mempunyai konsep dan tujuan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembuatan aplikasi dimaksud.

## **2. Energi Kepemimpinan**

Energi kepemimpinan adalah seluruh kemampuan, seluruh kompetensi dan seluruh daya yang tercurah saat seseorang memimpin dalam sebuah organisasi dimana dia mampu melakukan perubahan yang sikap dalam menangkap peluang sehingga mampu menciptakan sebuah esensi yang lebih bahkan memanfaatkan faktor resiko menjadi sebuah manfaat bagi organisasi yang dipimpin. Energi dari kepemimpinan juga mampu memperbaiki atau mengubah sebuah tujuan organisasi yang dirasakan kurang manfaat. Pemimpin yang berenergi juga mampu memperbaiki peraturan yang dirasakan kaku, yang akan menghambat tujuan organisasi mampu menetapkan arah membangun budaya, mampu memberikan penghargaan bagi orang-orang yang sudah bekerja bisa menjual visi dan mempromosikannya lalu bisa memfasilitasinya. Keputusan yang bermanfaat bagi seluruh elemen dan juga bisa bertransformasi yang fleksibel dan elastis sehingga terbentuk energi kepemimpinan yang mempunyai kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan situasi yang baru atau berubah dan tidak tergantung secara berlebihan pada metode atau cara (Susatyo dan Priyatno, 2021). Dalam memimpin proyek perubahan ini, *Project leader* berusaha menerapkan energi kepemimpinan tersebut. Diharapkan semua kendala yang ada dalam penyusunan ini bisa terselesaikan dengan konsep energi kepemimpinan oleh *project leader*.

## **3. Integritas Kepemimpinan**

Konsep integritas kepemimpinan antikorupsi di sektor kesehatan sebagai upaya perubahan sistemik untuk pencegahan antikorupsi. Terdapat enam bidang pokok perubahan yang dapat mendukung pelaksanaan strategi antikorupsi yang menyeluruh, yaitu;

kepemimpinan, program publik, perbaikan organisasi pemerintah, penegakan hukum, kesadaran masyarakat dan pembentukan lembaga pencegah korupsi. Unsur kepemimpinan empat (4) R, yaitu *Renew, Reframe, Restructure, dan Revitalize* dapat menjadi alternatif karakter dan dasar strategi penguatan integritas kepemimpinan antikorupsi di sektor kesehatan. Keempat komponen tersebut merupakan kesatuan yang dilakukan bersamaan, tidak bagian perbagian, sebagai syarat membangun nilai dan karakter integritas kepemimpinan antikorupsi (Ayuningtyas D, 2018). *Project leader* juga berbagi tentang konsep integritas kepemimpinan kepada tim. Karena ada anggaran negara dalam pembiayaan aplikasi proyek perubahan ini maka penggunaan anggaran harus hati-hati dan secermat mungkin, tidak ada pengeluaran yang sifatnya fiktif karena semua harus bisa dipertanggung jawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

## **G. Lesson Learnt**

VUCA dan era disrupsi adalah adalah suatu keniscayaan dimana terjadi perubahan besar-besaran yang disebabkan oleh adanya inovasi yang mengubah sistem dan tatanan bisnis ke taraf yang lebih baru. Suatu organisasi besar bisa saja akan mengalami kesulitan jika tidak memiliki strategi yang tepat di tengah perkembangan teknologi yang semakin canggih termasuk di bidang layanan kesehatan.

Penggunaan teknologi berbasis digital merupakan salah satu perubahan yang harus dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut. Aplikasi sistim informasi dialisis Bhayangkara merupakan salah satu contohnya.

Sistim informasi dialisis Bhayangkara (Sidia Bhara) merupakan suatu aplikasi yang memuat informasi kesehatan penting pasien di instalasi dialisis RS Bhayangkara yang tersimpan di gadget milik pasien sendiri. Informasi medis tersebut ditata sedemikian rupa dengan tetap mengutamakan kerahasiaan rekam medis sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Tenaga medis atau paramedis yang berkompeten akan dapat mengakses informasi tersebut dengan efektif dan efisien. Pasien pun diuntungkan dengan tidak perlu lagi membawa dan

menyimpan berkas-berkas informasi medis secara manual yang rawan untuk tertukar maupun hilang

Selama proses perencanaan dan pelaksanaan proyek perubahan tersebut, seorang *project leader* harus mempunyai kapasitas dan integritas dalam kepemimpinannya. *Project leader* juga harus mampu menerapkan pola kepemimpinan strategis dan mengimplementasikan strategi marketing yang tepat serta mampu memaastikan keberlanjutan dari proyek yang dipimpinnya.

Peningkatan kompetensi dan menambah wawasan juga harus dilakukan agar proyek perubahan yang telah dilakukan selalu mendapat pembaharuan dan tidak usang ketinggalan jaman.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian tentang perencanaan dan implementasi proyek perubahan jangka pendek 2 bulan ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Perencanaan dan implementasi proyek perubahan sudah berjalan sesuai target waktu yang telah ditentukan.
2. Telah terwujud suatu sistem informasi dialisis bhayangkara dalam bentuk aplikasi yang bermanfaat dalam peningkatan pelayanan di instalasi dialisis RS Bhayangkara Surabaya

#### **B. Saran**

Mohon berkenan Kabiddokkes Polda Jatim untuk tetap berkomitmen dalam menyiapkan anggaran dinas untuk pemeliharaan aplikasi dan tetap berkomitmen untuk membantu pengembangan dan perluasan jangkauan aplikasi sistem informasi dialisis Bhayangkara ini sesuai tujuan jangka menengah (diterapkan di seluruh RS Bhayangkara di Jawa Timur) maupun jangka panjang (diterapkan di seluruh RS Bhayangkara di Indonesia).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas D, Parinduri SH, 2018. Integritas Kepemimpinan Antikorupsi di Sektor Kesehatan. Integritas; Juni; Volume 4 Nomor 1.
- Garvin, David. 1993. Building a Learning Organization. [https://hbr.org /1993 /07/building-a-learning-organization](https://hbr.org/1993/07/building-a-learning-organization). Diakses 1 Agustus 2022.
- Marquardt Michael J. 2002. Building the Learning Organization, Mastering the 5 Elements for Corporate Learning. Second Edition. Davies-Black Publishing.
- Muljono W. 2021. Modul Kepemimpinan Digital. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Susatyo, CS dan Priyatno, M. 2021. Energi Kepemimpinan, Modul Pelatihan Kepemimpinan Tingkat 2. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Hlm 5-10.
- Widayanto G. 2021. Modul Kepemimpinan Kewirausahaan. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

## LAMPIRAN 1



LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
Jalan Gedebege Seletan 157, Bandung 40295

Bandung, 22 Juli 2022

Nomor : B/ 488 /VIIDIK.2.5/2022/Pusdikmin  
Klasifikasi : BIASA  
Lampiran :  
Perihal : penunjukan mentor Peserta Pelatihan  
Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II  
Angkatan XVIII Tahun Anggaran 2022

Kepada

Yth. DAFTAR TERLAMPIR

di

Tempat

- Rujukan:
  - Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 tentang Manajemen ASN;
  - Keputusan Kapolri Nomor: Kep/1947/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan T.A. 2022;
  - Surat Kapolri Nomor: B/5805/VII/Dik. 2.5/2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022, perihal : Pemanggilan peserta PKN Tk. II Angkatan XVIII T.A. 2022.
- Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini kami laporkan kepada Jenderal bahwa Pusdik Administrasi Lemdiklat Polri akan melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVIII T.A. 2022 pada tanggal 26 Juli 2022 sampai dengan 16 Nopember 2022, dengan jumlah peserta 60 (enam puluh) orang.
- Dalam rangka memberikan dukungan, bimbingan dan masukan kepada peserta selama melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVIII T.A. 2022, dimohon kiranya Jenderal berkenan menunjuk Mentor untuk giat tersebut paling lambat hari Senin tanggal 25 Juli 2022 melalui alamat email [bagdiklatpusdikmin157@gmail.com](mailto:bagdiklatpusdikmin157@gmail.com), serta dapat memerintahkan mentor untuk hadir dalam acara persamaan persepsi penilaian sikap perilaku peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVIII T.A. 2022 pada hari Rabu, tanggal 27 Juli 2022, pukul 19.00 Wib s.d selesai. Untuk meeting id dan password akan diinformasikan kemudian.
- Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Pusdik Administrasi Lemdiklat Polri, dengan contact person Kompol Qurnia Ricky Yanitra, S.AP.,S.IK (081251461726). Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
  
KEPALA  
TAUFIK SUPRIYADI  
KOMISARIS BESAR NRP 65110550

Tembusan:

Kalemdiklat Polri,

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

---

**DAFTAR TERLAMPIR**

**Kepada :**

- Yth :
1. KABAINTELKAM POLRI
  2. KABAHAARKAM POLRI
  3. KABARESKRIM POLRI
  4. KALEMDIKLAT POLRI
  5. ASOPS KAPOLRI
  6. ASRENA KAPOLRI
  7. AS SDM KAPOLRI
  8. KADENSUS 88 AT POLRI
  9. KAPUSDOKYES POLRI
  10. KAPOLDA ACEH
  11. KAPOLDA SUMUT
  12. KAPOLDA RIAU
  13. KAPOLDA SUMSEL
  14. KAPOLDA JABAR
  15. KAPOLDA JATENG
  16. KAPOLDA DIY
  17. KAPOLDA JATIM
  18. KAPOLDA BANTEN
  19. KAPOLDA NTB
  20. KAPOLDA KALTENG
  21. KAPOLDA KALSEL
  22. KAPOLDA KALTIM
  23. KAPOLDA SULSEL
  24. KAPOLDA SULTRA
  25. KAPOLDA SULBAR
  26. KAPOLDA GORONTALO
  27. KAPOLDA MALUT
  28. KAPOLDA PAPUA

**KERALA PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**



## LAMPIRAN 2

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI**  
**PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**  
Jalan Gede Bage Selatan 157, Bandung, Jawa Barat  
Tlp. (022)7561154

---

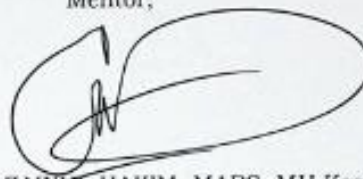
**FORMULIR KESEDIAAN DAN PERSETUJUAN MENTOR**  
**PADA TAHAP MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA**

Nama Peserta : AKBP dr. Bayu Dharma S, Sp. PD  
NDH : 09  
Instansi : Biddokkes Polda Jawa Timur

Nama Mentor : KBP dr. Erwinn Zainul Hakim, MARS, MH. Kes  
NIP/NRP : 71020318  
Jabatan : Kabiddokkes Polda Jawa Timur  
No. HP Mentor : 0811405454

Gagasan Perubahan : PENINGKATAN PELAYANAN BERBASIS DIGITAL PADA  
INSTALASI HEMODIALISIS DI RS BHAYANGKARA DI  
JAWA TIMUR

Surabaya, 30 Agustus 2022  
Mentor,



Dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS, MH.Kes  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP. 71020318

## LAMPIRAN 3

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTA DINAS

Nomor : B/ND-881/IX/KES.4.7/2022/Biddokkes

Kepada : Yth. Tim Efektif Proyek Perubahan  
Dari : AKBP dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
Perihal : Undangan rapat diskusi awal proyek perubahan

1. Rujukan :

- a. Surat Kapolri Nomor: B/3958/VI/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 2 Mei 2022 tentang penghadapan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- b. Surat Kapolri Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang pemanggilan peserta PKN tingkat II angkatan XVIII tahun anggaran 2022;
- c. Surat Kapolri Nomor: B/5806/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- d. Sprin Kabiddokkes Polda Jatim Nomor: Sprin/973/IX/KES.4/2022 tanggal 5 September 2022 tentang tim efektif proyek perubahan AKBP dr. Bayu Dharma Shanti, Sp.PD-KGH, FINASIM.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, bersama ini diundang tim terlampir, untuk mengikuti rapat diskusi awal proyek perubahan yang akan dilaksanakan pada:

- a. hari/tanggal : Selasa/6 September 2022;
- b. pukul : 09.00 WIB-selesai;
- c. tempat : Aula I Biddokkes

d. Demikian untuk menjadi maklum.

Surabaya, 5 September 2022  
PELAKSANA PROYEK PERUBAHAN

  
dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75081283

Tembusan :

Kabiddokkes Polda Jatim.

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF PROYEK BERUBAHAN  
AKBP dr. BAYU DHARMA SHANTI, Sp.PD-KGH, FINASIM  
TANGGAL 6 SEPTEMBER-30 NOVEMBER 2022

NO	NAMA	PANGKAT/NRP/NIP	JABATAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS., MH.Kes	KOMBESPOL/71020318	KABIDOKKES POLDA JATIM	MENTOR
2	drg. AGUNG HADI WIJANARKO, Sp. BM	KOMBESPOL/72040529	KARUMKIT RS BHAY. H.S SAMSOERI SURABAYA	KONSULTAN
3	EKA SUHARTATIK, S.Kep.Ns	KOMPOL/78121249	KASUBBAG BINFUNG RS. BHAY. H.S SAMSOERI SURABAYA	KOORDINATOR
4	IDA AYU NYOMAN P, S.H, M.M	KOMPOL/66030359	KAUR YANKES BIDDOKKES POLDA JATIM	KETUA KESEHATAN BIDDOKKES POLDA
5	NURSFARIAH, S.H	BRIPKA/86021404	BANUM YANKES BIDDOKKES POLDA JATIM	ANGGOTA
6	NI LUH DENIS N.C, A.Md.Keb, S.M	PENDA/19881230201101200 1	KANIT 1 POLIKLINIK BIDDOKKES POLDA JATIM	SEKRETARIS
7	RIEZKA CAHYANI R, A.Md.Kep	PENGATUR/1997012320201 22001	BANUM RENMIN BIDDOKKES POLDA JATIM	ANGGOTA
8	DR. IWANSYAH, S.H., M.H	IPDA/80101179	PAUR KESMAPTA BIDDOKKES POLDA JATIM	KETUA TIM PUBLIKASI
9	BAYU CANDRA IRAWAN	BRIPDA/98100824	BANUM KESMAPTA BIDDOKKES POLDA JATIM	ANGGOTA
10	TUGAS YULI NUR S, AMK	AIPTU / 72050211	KEPALA RUANGAN HEMODIALISIS RS. BHAY. SAMSOERI SURABAYA	KETUA TIM HEMODIALISIS
11	BAMBANG WIDODO	AIPTU / 72050211	PS. PAMIN JANGMED SUBBIDJANGMEDUM	ANGGOTA
12	ISMAIL	TKK	ANGGOTA RS BHAY. SAMSOERI SURABAYA	TI

Surabaya, 5 September 2022  
KABIDOKKES POLDA JATIM

  
dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS., MH.Kes  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020318

## LAMPIRAN 4

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

### SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, ARS., MH.Kes  
Pangkat/NRP : KOMBES POL/71020318  
Jabatan : KABIDDOKKES POLDA JATIM

Dengan ini menyatakan dukungan kepada

Nama : dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
Pangkat/NRP : AKBP/75081283  
Jabatan : KASUBBID KESPOL BIDDOKKES POLDA JATIM

Selaku Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII TA. 2022 LAN RI dalam pembuatan Proyek Perubahan "Sidia Bara" SISTIM INFORMASI DIALISIS BHAYANGKARA DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN BERBASIS DIGITAL PADA INSTALASI DIALISIS RUMAH SAKIT BHAYANGKARA DI JAWA TIMUR untuk diaplikasikan di Rumah Sakit Bhayangkara jajaran Polda Jatim.

Demikian Surat Pernyataan Dukungan ini untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Surabaya, November 2022  
KABIDDOKKES POLDA JATIM  
KEPALA  
dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, ARS., MH.Kes  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020318



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : drg. AGUNG WIJANARKO, Sp.BM  
Pangkat/NRP : KOMBES POL/72040529  
Jabatan : KARUMKIT BHAYANGKARA TK II H.S SAMSOERI SURABAYA

Dengan ini menyatakan dukungan kepada

Nama : dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
Pangkat/NRP : AKBP/75081283  
Jabatan : KASUBBID KESPOL BIDDOKKES POLDA JATIM

Selaku Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII TA. 2022 LAN RI dalam pembuatan Proyek Perubahan "Sidia Bara" SISTEM INFORMASI DIALISIS BHAYANGKARA DALAM RANGKA PENINGKATAN PELAYANAN BERBASIS DIGITAL PADA INSTALASI DIALISIS RUMAH SAKIT BHAYANGKARA DI JAWA TIMUR untuk diaplikasikan di Rumah Sakit Bhayangkara jajaran Polda Jatim.

Demikian Surat Pernyataan Dukungan ini untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Surabaya, November 2022  
KABIDDOKKES POLDA JATIM



drg. AGUNG WIJANARKO, Sp.BM  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 72040529

## LAMPIRAN 5

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

### NOTA DINAS

Nomor : B/ND-870/IX/KES.4./2022/Biddokkes

Kepada : Yth. Karumkit Bhayangkara Tk. II H.S Samsoeni Mertojoso  
Dari : Kabiddokkes Polda Jatim  
Perihal : Aplikasi Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara

#### 1. Rujukan :

- a. Surat Kapolri Nomor: B/3858/W/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 2 Mei 2022 tentang penghadapan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- b. Surat Kapolri Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang pemanggilan peserta PKN tingkat II angkatan XVIII tahun anggaran 2022;
- c. Surat Kapolri Nomor: B/5806/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- d. Sprin Kabiddokkes Polda Jatim Nomor: Sprin/973/IX/KES.4./2022 tanggal 5 September 2022 tentang tim efektif proyek perubahan AKBP dr. Bayu Dharma Shanti, Sp.PD-KGH, FINASIM.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, mohon Kepala berkenan mengijinkan siswa PKN 2 atas nama AKBP dr. Bayu Dharma Shanti, Sp.PD-KGH, FINASIM untuk menerapkan aplikasi Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara. Mohon bantuan Kepala untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan aplikasi tersebut

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Surabaya, 12 September 2022  
KABIDDOKKES POLDA JATIM





dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS., MHLKes  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020318

Tembusan :

1. Kapolda Jatim.
2. Wakapolda Jatim.
3. Inwasda Polda Jatim.

## SOP Penggunaan aplikasi Sidia Bhara

 <b>R.S. BHAYANGKARA H.S. SAMSOERI MERTOJOSO</b>	<b>SOP PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI DIALISIS BHAYANGKARA (SIDIA BHARA)</b>		
	<b>NO. DOKUMEN 620/X/2022</b>	<b>NO. REVISI 00</b>	<b>HALAMAN 1/2</b>
<b>SPO</b>	<b>Tgl. Terbit 12-10-2022</b>	Ditetapkan, <b>KARUMKIT BHAY: H.S. SAMSOERI MERTOJOSO</b>  <b>Dr. Agung Wijanarko, Sp. BM</b> <b>KOMISARIS BESAR POLISI NRP 73010472</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Aplikasi yang berisi tentang Informasi medis dan surat travelling HD bagi pasien dialysis di RS Bhayangkara		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua Informasi data medis penunjang(laboratorium, radiologi, terapi dan travelling dialysis) pasien diubah dalam bentuk digital</li> <li>2. Dokter bisa mengakses data penunjang pasien dari mana saja dan dimana saja</li> <li>3. Pasien tidak perlu menyimpan hardcopy data medis karena sudah terimpan dalam gadget pasien dan keluarga pasien</li> <li>4. Kerahasiaan rekam medis pasien terjamin sesuai ketentuan perundangan</li> </ol>		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Edaran Pit. Karumkit Bhayangkara H.S. Samsuero Mertojoso Nomor : SE/D11/2022 tanggal 17 Januari 2022 tentang Review, Penambahan, dan Penataan SPO R.S. Bhayangkara H.S. Samsuero Mertojoso.		
<b>PROSEDUR</b>	<b>A. Persiapan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien menginstal aplikasi Sidia Bhara (gratis tanpa biaya) di gadget / telepon seluler masing-masing</li> <li>2. Pasien menginformasikan kepada tenaga perawat dialisis RS Bhayangkara bahwa sudah menginstal aplikasi</li> <li>3. Setelah diverifikasi, pasien akan mendapat password untuk mengaktifkan aplikasi</li> <li>4. Setelah diaktifasi pasien dapat melihat data medis dan informasi / brosur kesehatan bagi pasien dialysis</li> <li>5. Dalam aplikasi tersebut pasien juga mendapat QR code yang bisa diakses oleh dokter dengan menggunakan gadget dokter.</li> </ol>		

## LAMPIRAN 6

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

### BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN

Pada hari ini tanggal dua puluh dua September tahun dua ribu dua puluh dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : ISMAIL, S.ST  
Pangkat/NRP : TKK  
Jabatan : STAF IT RS BHAYANGKARA TK II H.S SAMSOERI  
SURABAYA

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KESATU (STAF IT)

2. Nama : dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
Pangkat/NRP : AKBP/75081283  
Jabatan : KASUBBID KESPOL BIDDOKKES POLDA JATIM

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA (PROJECT LEADER)

Berdasarkan Surat perintah Kabiddokkes Polda Jatim Nomor: Sprin/973/IX/KES.4/2022 tanggal 5 September 2022 tentang tim efektif proyek perubahan AKBP dr. Bayu Dharma Shanti, Sp.PD-KGH, FINASIM, dengan ini telah melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

1. PIHAK KESATU telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA :

Pekerjaan : Pembuatan SOP dan aplikasi Sidia Bara  
Lokasi : Biddokkes Polda Jatim  
Pelaksana : Staf TI

2. PIHAK KEDUA telah menerima hasil pekerjaan PIHAK KESATU dalam keadaan lengkap dan baik

Demikian Berita Acara Serah Terima Pekerjaan ini dibuat dengan sebenarnya dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Project Leader  
KASUBBID KESPOL  
BIDDOKKES POLDA JATIM

dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75081283

Staf TI  
  
ISMAIL, S.ST  
TKK

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

NOTA DINAS

Nomor : B/ND-883/IX/KES.4./2022/Biddokkes

Kepada : Yth. Tim Efektif Proyek Perubahan  
Dari : AKBP dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
Perihal : Evaluasi proyek perubahan

1. Rujukan :

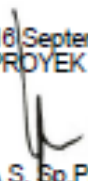
- a. Surat Kapolri Nomor: B/3858/VI/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 2 Mei 2022 tentang penghadapan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- b. Surat Kapolri Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang pemanggilan peserta PKN tingkat II angkatan XVIII tahun anggaran 2022;
- c. Surat Kapolri Nomor: B/5808/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- d. Sprin Kabiddokkes Polda Jatim Nomor: Sprin/973/IX/KES.4./2022 tanggal 5 September 2022 tentang tim efektif proyek perubahan AKBP dr. Bayu Dharma Shanti, Sp.PD-KGH, FINASIM.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, bersama ini diundang tim terlampir, untuk mengikuti rapat diskusi awal proyek perubahan yang akan dilaksanakan pada:

- a. hari/tanggal : Senin/19 September 2022;
- b. pukul : 09.00 WIB-selesai;
- c. tempat : Aula I Biddokkes

d. Demikian untuk menjadi maklum.

Surabaya, 16 September 2022  
PELAKSANA PROYEK PERUBAHAN

  
dr. BAYU DHARMA S, Sp.PD-KGH, FINASIM  
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75081283

Tembusan :

Kabiddokkes Polda Jatim.

LAMPIRAN 7

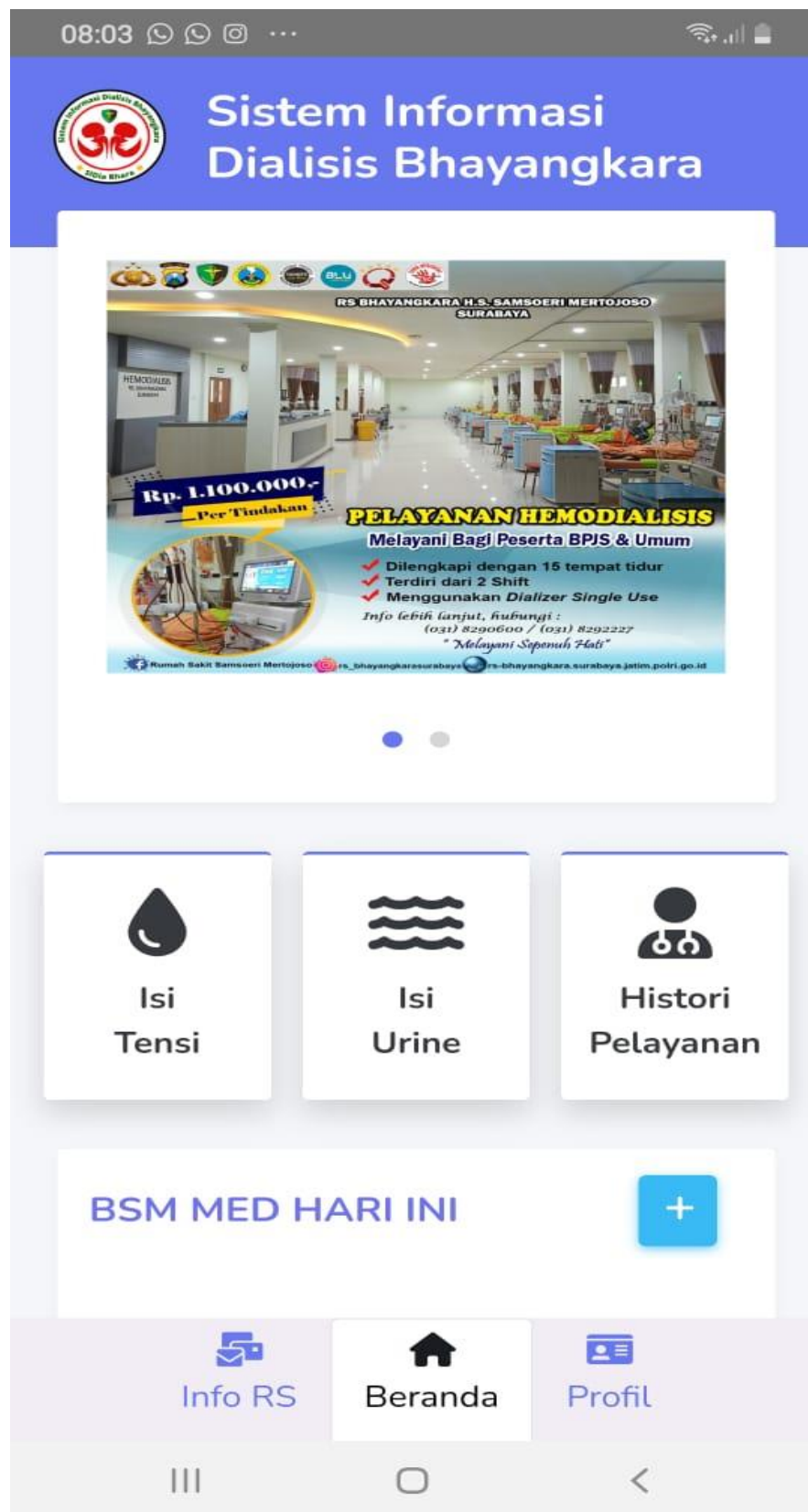


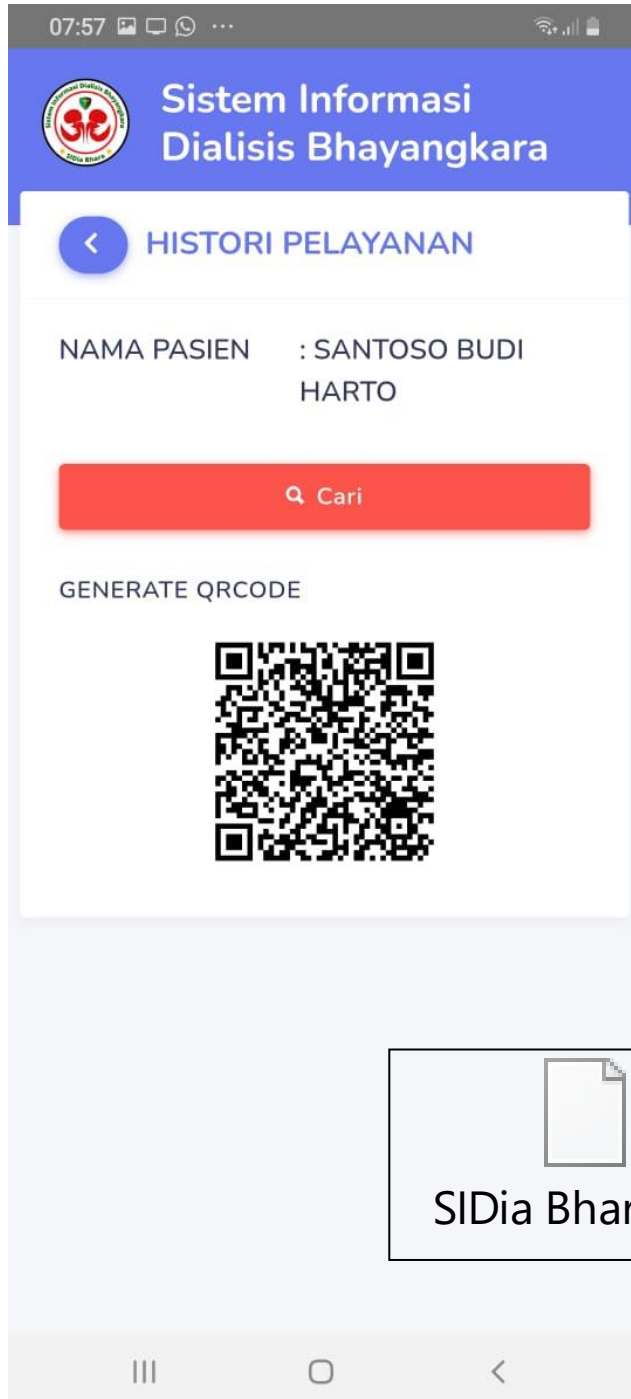






## Aplikasi Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara (Sidia Bhara)





07:57

**INSTALASI LABORATORIUM**  
**RS. BHAYANGKARA H.S SAMSOERI MERTOJOSO**  
**Jl. Ahmad Yani No. 116, Surabaya**  
**Telp (031) 8292227 Ext. 1027**

**HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM**

Nama	: SANTOSO BUDI HARTO	No Lab	: 22027967
Tgl Lahir / J.Kelamin / Umur	: 21-01-1959 / Laki-Laki / 63	No. Rekam Medis	: 00003793
Alamat	: ASPDL KTT BLOK L 17	Tanggal Diterima	: 07-11-2022 07:49
Ruang	: HEMODIALISIS (HD)	Tanggal Selesai	: 14-10-2022
Dokter Pengirim	: dr. BAYU D.S., Sp PD-KGH, FINASIM	Penjamin	: BPJS Purwa Polri
		Dokter Penanggung Jawab	: Dr. H. Njoto, Sp.PK, MARS,dr.

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN	METODE
<b>HEMATOLOGI</b>				
<b>Hematologi Lengkap</b>				
Hemoglobin	8.5	g/dL	13.0 - 18.0	
Hematokrit	27.7	%	40.0 - 54.0	
Eritrosit	3.06	10 <sup>6</sup> /uL	4.50 - 6.20	
Indeks Eritrosit				
MCV	90.5	fL	81.0 - 99.0	
MCH	27.8	pg	27.0 - 31.0	
MCHC	30.7	g/L	33.0 - 37.0	
MPV	9.6	fL	9.2 - 12.1	
RDW-CV	14.6	%	11.5 - 14.5	
Trombosit	228	10 <sup>3</sup> /uL	150 - 450	
Leukosit	7.21	10 <sup>3</sup> /uL	4.00 - 10.00	
Hitung Jenis Leukosit				
Basofil	0.6	%	0 - 1	
Eosinofil	8.7	%	0 - 4	
Neutrofil	68.1	%	50 - 70	
Limfosit	14.8	%	20 - 40	
Monosit	7.8	%	2 - 8	
NLR	4.6		MRR	
Jumlah Limfosit	1.07	10 <sup>3</sup> /uL	1.00 - 3.70	
Laju Endap Darah	!	mm/jam	0 - 15	
<b>KIMIA DARAH</b>				
<b>Kreatinin Darah</b>				
Kreatinin Darah	10.89	mg/dL	0.67 - 1.50	

Pemeriksa

Hasil berupa angka menggunakan sistem desimal dengan separator titik interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium harus oleh dokter yang bersangkutan. Dokumen ini telah divalidasi oleh sistem, jika dicetak secara digital maka tidak diperlukan tanda tangan.

Dicetak oleh SYSTEM ADMINISTRATOR pada 07-11-2022 07:49:46

Nirmala Ludya Lestari

  
**SIDia Bhara.apk**

## Dukungan Anggaran DIPA Biddokkes Polda Jawa Timur TA 2022 untuk Keberlanjutan Proyek Perubahan

								RM
3072.EBA.982	Layanan Umum	1.0 Layanan						16,913,258,000
003	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan							16,913,258,000
AI	PEVERIKSAAN KESEHATAN							12,982,398,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya							12,642,398,000
	(MPPN.135-Surabaya.II.)							0
	> PELAYANAN KESEHATAN KESAMAPTAAN POLRI							12,642,398,000
	> BIDDOKKES POLDA JATIM							11,710,412,000
	>> RIKKES BERKALA							2,545,556,000
	- Tahap I	1.0 TH						9,164,856,000
	- Tahap II	1.0 TH						69,992,000
	>>> RTL							69,992,000
	- RTL	1.0 TH						300,448,000
	>> RIKKES LAINNYA							300,448,000
	- Pemeriksaan Kesehatan Lainnya	1.0 TH						300,448,000
	>> BIAYA OPERASIONAL KESMAPTA							331,546,000
	- Biaya Pemeliharaan Aplikasi Rikkesia	2.0 GIAT						20,000,000
	- ATK							70,000,000
	- Dukungan Operasional	1.0 TH						241,546,000
	>> DUKUNGAN OBAT, AHP, DAN BHP	1.0 GIAT						230,000,000
	- Obat, AHP, BHP dan Pakrim	1.0 TH						230,000,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa							230,000,000

Sdida Bhara, ap

# Nota Dinas Kabiddokkes Polda Jatim untuk pelaksanaan aplikasi Sidia Bhara di RS Bhayangkara Jajaran Polda Jawa Timur

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH JAWA TIMUR  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

## NOTA DINAS

Nomor : B/ND-680/XI/KES.4.7/2022/Biddokkes

Kepada : Yth. Karumkit Bhayangkara jajaran di Jawa Timur  
Dari : Kabiddokkes Polda Jatim  
Perihal : Aplikasi Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara

### 1. Rujukan :

- a. Surat Kapolri Nomor: B/3956/V/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 2 Mei 2022 tentang penghadapan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- b. Surat Kapolri Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang pemanggilan peserta PKN tingkat II angkatan XVIII tahun anggaran 2022;
- c. Surat Kapolri Nomor: B/5806/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 tentang penghadapan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II tahun anggaran 2022;
- d. Sprin Kabiddokkes Polda Jatim Nomor: Sprin/973/IX/KES.4/2022 tanggal 5 September 2022 tentang tim efektif proyek perubahan AKBP dr. Bayu Dharma Shanti, Sp.PD-KGH, FINASIM.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas, mohon Kepala berkenan melakukan uji coba aplikasi Sistem Informasi Dialisis Bhayangkara dan selanjutnya melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan aplikasi tersebut (CP : AKBP. Dr. Bayu Dharma S, SP. PD-KGH No. Tlp. 081353351975)

3. Demikian untuk menjadi maklum.

Surabaya, 9 November 2022  
KABIDDOKKES.POLDA JATIM

dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS., MH.Kes  
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71020318

Tembusan :

1. Kapolda Jatim.
2. Wakapolda Jatim.
3. Inwasda Polda Jatim.

## Sertifikat Pengembangan Kompetensi

